

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *questioning answering* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal observasi siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil analisis data siklus I pada observasi aktivitas siswa dengan rata-rata skor 62,41% yang masih tergolong cukup. Hasil tersebut terjadi karena masih terdapat beberapa siswa yang belum fokus mengikuti proses pembelajaran dalam kelas dan lambat dalam memahami materi. Hasil analisis data siklus II pada bservasi, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu dengan rata-rata 82,75% dengan kriteria baik. Hal tersebut terjadi karena pemahaman siswa telah mencapai indikator ketercapaian siswa dalam proses pembelajaran yang secara langsung antusias dalam pembelajaran. Peningkatan hasil belajar pada mata IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *questioning answering* telah terlihat dalam pemberian tindakan antara lain: a) pada siklus 1 jumlah peerta didik yang mengikuti pembelajaran IPAS (Peta) telah menyelesaikan tes akhir pada siklus 1 dari 29 peserta didik terdapat 15 peserta didik saja yang tuntas sesuai dengan presentase 51,72% belum memenuhi KKM, sedangkan pada siklus II dari 29 siswa yang tuntas terdapat 24 siswa dengan presentase 82,75%.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penlitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Guru Penerapan model pembelajaran Questioning Answering dapat digunakan sebagai salah satu pilihan strategi dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPAS materi peta. Guru diharapkan mampu menyusun pertanyaan yang beragam dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan berpikir siswa, mulai dari pertanyaan sederhana hingga kompleks, sehingga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, guru perlu membangun suasana belajar yang nyaman dan mendukung agar siswa lebih berani serta percaya diri dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan.
- b. Bagi peserta didik dengan diterapkannya model Questioning Answering, siswa diharapkan semakin terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas bertanya dan menjawab yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu siswa memperdalam pemahaman konsep, menumbuhkan keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta melatih kemampuan berpikir kritis. Melalui partisipasi yang aktif tersebut, siswa akan lebih mudah memahami materi peta, memperkuat ingatan terhadap materi yang dipelajari, dan meningkatkan ketepatan dalam menjawab soal evaluasi.
- c. Bagi sekolah Model pembelajaran Questioning Answering dapat dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah. Peningkatan keaktifan serta hasil belajar siswa akan memberikan dampak positif terhadap pencapaian prestasi akademik secara menyeluruh. Oleh sebab itu, pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran yang inovatif, baik melalui penyediaan

sarana dan prasarana yang memadai maupun melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru.

- d. Bagi peneliti selanjutnya Peneliti berikutnya diharapkan mampu memperluas kajian tentang model pembelajaran Questioning Answering pada materi maupun tingkat pendidikan yang berbeda, serta mengintegrasikannya dengan model atau media pembelajaran lainnya. Upaya ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan potensi peserta didik sehingga pencapaian tujuan pendidikan dapat berlangsung secara lebih efektif dan maksimal.

